

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, A. L. (2005). Ilmu penyakit tumbuhan. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Agrios, G. N. (2005). Plant pathology (5th ed.). Burlington: Elsevier Academic Press.
- Anita, G., Tabrani, & Idwar. (2021). Pertumbuhan Bibit Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Medium Gambut pada Berbagai Tingkat Naungan dan Dosis Pupuk Nitrogen. *Jom Faperta*, 3(2), 1-9.
- Amaria, W., & Harni, R. (2012). Penyakit karat daun pada tanaman kopi dan pengendaliannya. Dalam Rubiyo, B. Martono, R. Harni, U. Daras, & E. Wardiana (Ed.). *Inovasi Teknologi Tanaman Kopi untuk Perkebunan Rakyat* (hlm. 115-120). Bogor: Balai Peneitian Tanaman Industri dan Penyegar (Balitri).
- Arneson, P. A. (2000). *Coffea rust*. The plant health instructor. St. Pal, MN: The American Phytopathological Society (APS).
- Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik tanaman perkebunan tahunan Indonesia 2024 (Kelapa Sawit, Kopi, Kakao, Karet, The, dan Komoditas Perkebunan Unggulan). Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Barnett, H.L. & Hunter. B.B. (2003). Illustrated genera of imperfect fungi. 4th Ed APS Press
- Botelho, D. M. S., Pozza, E. A., Alves, E., Furtini Neto, A.E., Barbosa, J. P. R. A. D., & Castro, D. M. (2009). Anatomical and physiological aspects of coffee seedlings (*Coffea arabica* L.) with brown eye spot (*Cercospora coffeicola* Berk. & Cook.) cultivated with silicic acid. *Coffee Science*, 4(2), 93-99.
- Hailu, H. (2011). Growth and physiological response of two *Coffea arabica* L. populations under high and low irradiance. Addis Ababa University.
- Hardaningsih, S. & Sumartini. 2015. Penyakit-penyakit penting yang disebabkan oleh jamur pada kacang tanah dan cara pengendaliannya. *Monograf Balitkabi* No. 13. 13 hal.
- Harni, R., Samudin, S., & Amaria, W. (2015). Teknologi pengendalian hama dan penyakit tanman kopi. Bogor: Indonesia Agency for Agricultural Research and Development (IAARD) Press.
- Harni, R., Samsudin, Amaria, W., Indriati ,G., Soesanthi, F., Khaerati, Taufiq, E., Hasibuan, A.M. & Hapsari, A.D. (2018). Teknologi pengendalian hama dan penyakit tanaman kopi. IAARD Press. Jakarta.

- Leonardo, V. & Milantara, N. (2023). Hama dan penyakit kopi Arabika (*Coffea arabica*) di HKM Solok Radjo, Aie Dingin, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. *Sylva: Jurnal Ilmu-ilmu Kehutanan*, 12(1), 12–20.
- Liberato, J. R., & Shivas, R. G. (2006). Brown eye spot of coffe (*Cercospora sp*). Pest and disease image library. Technical report, Queensland, Autralia.
- Lumbanraja, P., Pandiangan, S., & Pelawi, K. P. (2021). Intensitas cahaya dan dosis NPK menentukan bibit kopi Arabika (*Coffea arabica* L.). *ARGRIUM : Jurnal Ilmu Pertanian*, 24(2).
- Luthfia, I. S., Ibrahim, Y., & Rahmat, A. (2024). Identification of pests and diseases of coffee plant on Mount Puntang as a basis for integrited pest management to support sustainable development goals. *Jurnal Mangifera Edu*, 9(1), 46-55.
- Maryani, S. & Zelika, S. A. (2022). Tingkat keparahan penyakit karat daun tanaman kopi Liberika pada lahan gambut Kebun Raya Sriwijaya Provinsi Sumatera Selatan. *Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan*, 5(2).
- Nguyen, T.H.P., Sa'll, T. Bryngelsson, T. & Liljeroth, E. (2009). Variation among *Colletotrichum gloeosporioides* isolates from infected coffee berries at different locations in Vietnam. *Plant Pathology* 58, 898–909.
- PPKKI. 2017. Pedoman pengendalian hama penyakit tanaman kopi. Jember: Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
- Prastowo, B., Karmawati, E., Rubiyo, Siswanto, Indrawanto, C., & Munarso, S. J. (2010). Budidaya dan pasca panen kopi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Prihatini, I., & Aeny, T.N. (2016). Penyakit antraknosa pada tanaman kopi dan teknik pengendaliannya. *Jurnal Proteksi Tanaman*, 4(2), 85-92.
- Prihastuti, H., Cai, L., Chen, H., McKenzie, E.H.C. & Hyde, K.D. (2009). Characterization of *Colletotrichum* species associated with coffee berries in northern Thailand. *Fungal Diversity* 39: 89-109.
- Rahardjo, P. (2012). Panduan budidaya dan pengolahan kopi Arabika dan Robusta. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahardjo, P. (2017). Berkebun kopi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Resende, L. S., Pozza, E.A., Luz, A.L.F., de Souza, P.E., Vilella, M.S., Castanheira, D.T., & Guimarães, R.J. (2022). Brown Eye Spot Incidence During the Vegetative Stage of Coffee Grown in Soil Under Sustainable Management. *Pesquisa Agropecuária Brasileira*, 57:e27130.
- Rodríguez, G.A.A., Sobral de Abreu, M., F. A. M. F. Pinto, F. A. M. F. Monteiro, C.A., Núñez, Á. M. P., Vilela de Resende, M.L., Teodoro de Souza, J., & Vasconcelos de Medeiros, F. H. (2016). *Phialomyces*

macrosporus decreases anthracnose severity on coffee seedlings by competition for nutrients and induced resistance. *Biological Control* 103, 119-128.

Sari, W. R. (2020). Potensi perkebunan kopi di Kabupaten Solok. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 8(1), 44-57.

Semangun, H. (1989). Penyakit-penyakit tanaman perkebunan di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Semangun, H. (2007). Penyakit-penyakit tanaman perkebunan di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Soesanto, L. (2020). Pengantar ilmu penyakit tumbuhan. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman Press.

Syahputra, R. (2019). Pembibitan dan perkecambahan kopi. *Jurnal Agroteknologi*, 10(1), 1-10.

Talhinhas, P., Batista, D., Diniz, I., Vieira, A., Silva, D. N., Loureiro, A., Tavares, S., Pereira, A. P., Azinheira, H. G., Guerra-Guimarães, L., Várzea, V., & Silva, M. C. (2017). The coffee leaf rust pathogen *Hemileia vastatrix*: one and a half centuries around the tropics. *Molecular Plant Pathology*, 18(8), 1039–1051.

Waruwu, A. A. S. (2025). Observasi penyakit pada tanaman kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Perkebunan Kopi Solok Radjo. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 7(2), 699–707.

Waller, J. M., Bigger, M., & Hillocks, R. J. (2007). *Coffee Pests, Diseases and Their Management*. Wallingford, UK: CABI Publishing.

